



## Hasil Supervisi Mutu Pendidikan pada Sekolah Model SMK Negeri 1 Pujut Tahun 2020

**H. Jayadi Putra**

Pengawas SMK Kabupaten Lombok Tengah – Provinsi NTB

Corresponding Author. Email: [hajijayadi1970@gmail.com](mailto:hajijayadi1970@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to provide assistance to improve quality in accordance with national education standards or to exceed national education standards so that the formation of a quality culture in SMK Negeri 1 Pujut. This research was conducted using descriptive methods. The stages in the implementation of quality supervision, namely; (1) Mapping and validating school conditions, (2) Formulating future recommendations for solutions, (3) Assisting in implementing solutions, and (4) Evaluating their impacts and changes. The data analysis technique of this research is using descriptive analysis. The results of this study include; (1) The understanding of the quality standards at SMKN 1 Pujut is already good, indicated by the quality report cards that have reached SNP 4 with an achievement value of 5.74; (2) Implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) at SMKN 1 Pujut has been carried out well, starting from quality mapping, planning, implementation, evaluation and standard setting; (3) Implementation of K13 at SMKN 1 Pujut is in accordance with the provisions; (4) Strengthening Character Education (PPK) at SMKN 1 Pujut has been running well, indicated by the results of PPK report cards reaching 6.48 towards SNP 4; (5) The School Literacy Movement (GLS) at SMKN 1 Pujut has achieved SNP with a score of 6.69; and (6) Implementation of UKS at SMKN 1 Pujut reaches 5.8 towards SNP 4.

### Article History

Received: 18-02-2021

Revised: 12-03-2021

Published: 04-04-2021

### Key Words:

Quality Supervision,  
Education, Model  
Schools.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan untuk peningkatan mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan atau melampaui standar nasional pendidikan sehingga terbentuknya budaya mutu di SMK Negeri 1 Pujut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Tahapan dalam pelaksanaan supervisi mutu yaitu; (1) Pemetaan dan validasi kondisi sekolah, (2) Penyusunan rekomendasi solusi ke depan, (3) Pendampingan pelaksanaan solusi, dan (4) Evaluasi dampak dan perubahannya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini antara lain; (1) Pemahaman tentang Standar Mutu di SMKN 1 Pujut sudah baik ditandai dengan hasil raport mutu sudah menuju SNP 4 dengan nilai capaian 5,74; (2) Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMKN 1 Pujut sudah terlaksana dengan baik mulai dari pemetaan mutu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan penetapan standar; (3) Implementasi K13 di SMKN 1 Pujut sudah sesuai dengan ketentuan; (4) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMKN 1 Pujut sudah berjalan dengan baik ditandai dengan hasil raport PPK mencapai 6.48 menuju SNP 4; (5) Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMKN 1 Pujut sudah mencapai SNP dengan nilai 6.69; dan (6) Pelaksanaan UKS di SMKN 1 Pujut mencapai 5.8 menuju SNP 4.

### Sejarah Artikel

Diterima: 18-02-2021

Direvisi: 12-03-2021

Diterbitkan: 04-04-2021

### Kata Kunci:

Supervisi Mutu,  
Pendidikan, Sekolah  
Model.

**How to Cite:** Putra, H. (2021). Hasil Supervisi Mutu Pendidikan pada Sekolah Model SMK Negeri 1 Pujut Tahun 2020. *Jurnal Paedagogy*, 8(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3522>



<https://doi.org/10.33394/jp.v8i2.3522>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Sistem pendidikan nasional yang didefinisikan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta



meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia. Dalam PP Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan, satuan pendidikan diwajibkan untuk melaksanakan penjaminan mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan ini bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Setiap satuan pendidikan beserta seluruh komponen di dalamnya memiliki tanggungjawab dalam peningkatan dan penjaminan mutu pendidikan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan adalah kegiatan sistemik dan terpadu oleh satuan pendidikan atau sekolah, penyelenggara program pendidikan, pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan masyarakat untuk memperbaiki mutu pendidikan (Prayoga, 2020; Yuniati, 2019; Rusdi, 2020; Supatni, 2017). Penjaminan mutu pendidikan diperlukan: (1) mutu pendidikan bervariasi antarsekolah/ madrasah, antardaerah; (2) setiap siswa berhak memperoleh layanan pendidikan bermutu; (3) perbaikan mutu sekolah/madrasah berkelanjutan sebagai kebutuhan; dan (4) mutu pendidikan yang rendah akan menyebabkan daya saing SDM rendah (Suginam, 2019; Purnamaraya, 2019; Rusmiarsi, 2017).

Peningkatan mutu di satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya budaya mutu pada seluruh komponen sekolah. Untuk peningkatan mutu sekolah secara utuh dibutuhkan pendekatan yang melibatkan seluruh komponen sekolah (*whole school approach*) agar seluruh komponen sekolah bersama-sama memiliki budaya mutu. Agar penjaminan mutu dapat berjalan dengan baik, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah telah dikembangkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah (SPMPDM) yang terdiri atas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Sistem Penjaminan Mutu Internal pada satuan pendidikan dijalankan oleh seluruh komponen dalam satuan pendidikan. SPMI mencakup seluruh aspek penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan berbagai sumber daya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan. SPMI dievaluasi dan dikembangkan secara berkelanjutan oleh satuan pendidikan. SPMI juga ditetapkan oleh satuan pendidikan dan dituangkan dalam pedoman pengelolaan satuan pendidikan serta disosialisasikan kepada pemangku kepentingan satuan pendidikan.

Agar pelaksanaan SPMI dapat dilakukan oleh seluruh satuan pendidikan dengan optimal, perlu dilakukan kegiatan supervisi mutu pendidikan berkelanjutan oleh supervisor ke setiap satuan pendidikan dasar dan menengah. Kegiatan supervisi mutu pendidikan mencakup supervisi dalam integrasi penerapan Kurikulum 2013 (K13), Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan aspek mutu lainnya dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan. Hasil Supervisi ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan supervisi mutu pendidikan di sekolah (SMK Negeri 1 Pujut) termasuk supervisi dalam integrasi kurikulum 2013 (K13), penguatan pendidikan karakter, gerakan literasi sekolah, dan aspek mutu pendidikan lainnya dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sesuai Standar Nasional Pendidikan.

Supervisi mutu secara umum bertujuan untuk melakukan pendampingan untuk peningkatan mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan atau melampaui standar nasional pendidikan sehingga terbentuknya budaya mutu di satuan pendidikan. Secara khusus supervisi mutu bertujuan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan integrasi pemahaman standar nasional pendidikan di satuan pendidikan.
- 2) Peningkatan integrasi pelaksanaan SPMI di satuan pendidikan.
- 3) Peningkatan integrasi implementasi K13 pada satuan pendidikan
- 4) Peningkatan integrasi penguatan pendidikan karakter di satuan pendidikan.
- 5) Peningkatan integrasi gerakan literasi sekolah di satuan pendidikan.



6) Peningkatan integrasi pelaksanaan UKS di satuan pendidikan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan untuk peningkatan mutu sesuai dengan standar nasional pendidikan atau melampaui standar nasional pendidikan sehingga terbentuknya budaya mutu di SMK Negeri 1 Pujut.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Sumber data penelitian ini antara lain Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Ketua TPMPS (Amsah, S.Pd), Wk. Ketua TMPS (Wirame, S.Pd.), Sekretaris TPMPS (Suherman, S.Pd), Bendahara TPMPS (Yani Surya Sakiman Hadi, S.Pd), Anggota TPMPS (Lalu Wirahadi Kusuma, S.P. ), Anggota TPMPS (Mandah, S.Pd), Guru Matematika ( Ibu Andi Lutfi, S.Pd.) dan Guru Bahasa Inggris ( Adi Punawarman, S.Pd.), dan beberapa orang siswa.

Tahapan dalam pelaksanaan supervisi mutu yang dilakukan yaitu; (1) Pemetaan dan validasi kondisi sekolah, (2) Penyusunan rekomendasi solusi ke depan, (3) Pendampingan pelaksanaan solusi, dan (4) Evaluasi dampak dan perubahannya. Aktivitas pengamatan dilaksanakan dengan berbagai kegiatan seperti; (1) Analisis dokumen dilaksanakan untuk menganalisis berbagai dokumen yang diperlukan untuk mendapatkan data yang autentik terkait dengan objek yang disupervisi (SPMI, Manajemen Sekolah, Proses Pembelajaran, Dampak Kompetensi Lulusan) yang mengintegrasikan GLS, PPK, dan UKS. (2) Wawancara dilaksanakan untuk mendeskripsikan data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. (3) Observasi lapangan dilaksanakan untuk mengecek keabsahan atau validitas data yang bersumber dari dokumen ataupun informasi kualitatif/ kuantitatif pada wawancara yang dilaksanakan. (4) Diskusi terpumpun dilaksanakan untuk menyamakan persepsi dan kesepahaman tentang data yang bersumber dari dokumen ataupun informasi kualitatif/ kuantitatif pada wawancara yang dilaksanakan. Dokumen yang disupervisi yaitu:

- (1) Rapor mutu, yaitu rapor yang mempresentasikan capain/ pemenuhan mutu 8 standar nasional pendidikan.
- (2) Rapor mutu Gerakan Literasi sekolah, yaitu rapor capaian/ pemenuhan integrasi GLS.
- (3) Rapor Penguatan Pendidikan Karakter, yaitu rapor capaian/ pemenuhan integrasi PPK.
- (4) Rapor Usaha Kesehatan Sekolah, yaitu rapor capaian/ pemenuhan integrasi UKS.
- (5) Dokumen KTSP K13 (Buku 1, Buku 2, dan Buku 3) untuk mengetahui konsistensi dokumen yang mengintegrasikan GLS, PPK, dan UKS.
- (6) Buku indikator mutu standar nasional pendidikan
- (7) Dokumen Pelaksanaan SPMI
- (8) Program GLS, Laporan integrasi GLS
- (9) Program PPK, Laporan integrasi PPK
- (10) Program UKS, Laporan integrasi UKS

Adapun bentuk dokumentasi hasil pengamatan penelitian ini yakni;

- (1) Hasil Pengamatan, Analisis Hasil Pengamatan, Solusi, Aktivitas pendampingan, foto pelaksanaan supervisi pemahaman standar mutu dan penerapan SPMI
- (2) Hasil Pengamatan, Analisis Hasil Pengamatan, Solusi, Aktivitas pendampingan foto pelaksanaan supervisi Manajemen sekolah
- (3) Hasil Pengamatan, Analisis Hasil Pengamatan, Solusi, Aktivitas pendampingan foto pelaksanaan supervisi Proses Pembelajaran



(4) Hasil Pengamatan, Analisis Hasil Pengamatan, Solusi, Aktivitas pendampingan, foto pelaksanaan supervisi dampak penjaminan mutu pada peningkatan kompetensi lulusan.

Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif.

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini memaparkan data terkait; pemahaman standar mutu dan penerapan sistem penjaminan mutu internal (SPMI), supervisi penjaminan mutu pelaksanaan manajemen sekolah, dan supervisi dampak penjaminan mutu pada peningkatan kompetensi lulusan yang dijabarkan dalam bentuk tabel berikut ini.

**Pemahaman Standar Mutu & Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**

<b>Hasil pengamatan</b>	<b>Analisis</b>	<b>Solusi</b>	<b>Aktifitas Pendampingan</b>
<b>Pemahaman Standar</b> 1. Sekolah memiliki dokumen standar 2. sekolah sudah melakukan EDS 3. sekolah belum melakukan sosialisasi tentang SMPI ke stake holder	<b>Hal yang sudah baik:</b> 1. Sekolah memiliki dokumen standar 2. Sekolah telah melakukan EDS  <b>Hal yang Belum baik:</b> sekolah belum melakukan sosialisasi tentang SMPI ke stake holder	<b>Pengembangan:</b> 1. Sekolah melaksanakan bedah standar 2. Sekolah mengundang narasumber untuk memberikan pendalaman ttg standar  <b>Perbaikan :</b> Sekolah hendaknya melukan sosialisasi keseluruhan pemangku kepentingan	<b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan :</b> 1. Memberikan layanan konsultasi standar 2. Diskusi Tentang SNP <b>Kendala:</b> Sekolah masih terkendala dengan anggaran/dana penyelenggaraan
<b>Pelaksanaan SPMI</b> 1. Sekolah telah melakukan anlisis pemetaan mutu 2. sekolah telah membuat perencanaan peningkatan mutu 3. sekolah telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan 4. sekolah belum membuat penetapan standar mutu	<b>Hal yang sudah baik:</b> 1. Sekolah telah melakukan anlisis pemetaan mutu 2. sekolah telah membuat perencanaan peningkatan mutu 3. sekolah telah melaksanakan evaluasi pelaksanaan kegiatan  <b>Hal yang Belum baik:</b>	<b>Alternatif solusi:</b> Sekolah mlakukan diskusi tentang perencanaan untuk menjadi lebih baik  <b>Perbaikan:</b> Sekolah akan melaksanakan penetapan Standar Mutu	<b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan :</b> 1. Memberikan layanan konsultasi standar 2. Melakukan diskusi tentang SPMI <b>Kendala:</b> Sekolah masih terkendala dengan



	sekolah belum membuat penetapan standar mutu		anggaran/dana penyelenggaraan
<b>Pelaksanaan PPK</b> 1. Pemilihan ekstrakurikuler yang beragam untuk menumbuhkan nilai PPK sudah sangabaik 2. Pengembangan potensi peserta didik melalui keteladanan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sudah sangat baik 3. Pemanfaatan TIK dan lingkungan sebagai sumber belajar belum optimal	<b>Hal yang sudah baik :</b> 1. Pemilihan ekstrakurikuler yang beragam untuk menumbuhkan nilai PPK sudah sangabaik 2. Pengembangan potensi peserta didik melalui keteladanan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan sudah sangat baik  <b>Hal yang belum baik :</b> Pemanfaatan TIK dan lingkungan sebagai sumber belajar belum optimal	<b>Pengembangan :</b> Sekolah dapat menambah jenis kegiatan ekstra  <b>Perbaikan :</b> Sekolah dapat melakukan IHT tentang pemanfaatan TIK	<b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan :</b> 1. Memberikan layanan konsultasi standar 2. Melakukan diskusi tentang PPK  <b>Kendala:</b> Sekolah masih terkendala dengan anggaran/dana penyelenggaraan
<b>Pelaksanaan GLS</b> 1. Adanya kegiatan ekstra kurikuler sekolah (PMR, Beladiri, Pramuka) 2. Belum seluruh Siswa mengunjungi perpustakaan	<b>Hal yang sudah baik:</b> Adanya kegiatan ekstra kurikuler sekolah (PMR, Beladiri, Pramuka)  <b>Hal yang belum baik:</b> Siswa yang mengunjungi perpustakaan belum seluruhnya (rata2 per hari sekitar 20-30 siswa)	<b>Pengembangan:</b> Sekolah hendaknya menambah kegiatan ekstrakurikuler  <b>Perbaikan:</b> 1. Menyediakan sudut kelas untuk kegiatan membaca 2. Menambah buku-buku di perpustakaan	<b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan:</b> Melaksanakan diskusi dan konsultasi dengan ketua TPMPS terkait dengan keberadaan kegiatan sekolah <b>Kendala-kendala:</b> Sekolah masih terkendala dengan anggaran/dana penyelenggaraan
<b>Pelaksanaan UKS</b> 1. Adanya obat-	<b>Hal yang sudah baik:</b>	<b>Pengembangan:</b> Sekolah	<b>Solusi dan pendampingan</b>



<p>abatan untuk UKS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Belum memiliki ruang UKS</li> <li>3. WC/Toilet belum bersih</li> <li>4. WC/Toilet siswa masih kurang (terdapat 10 ruang toilet)</li> </ol>	<p>Adanya obat-abatan untuk UKS</p> <p><b>Hal yang belum baik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum memiliki ruang UKS</li> <li>2. WC/Toilet belum bersih</li> <li>3. WC/Toilet siswa masih kurang (terdapat 10 ruang toilet)</li> </ol>	<p>memprogramkan penambahan sarana dan prasaran UKS</p> <p><b>Perbaikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat ruang UKS</li> <li>2. Menyediakan tempat cuci tangan di depan kelas</li> </ol>	<p><b>yang dilakukan :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan layanan konsultasi standar</li> <li>2. Melakukan diskusi tentang PPK</li> </ol>
--	---	---	---

### Supervisi Penjaminan Mutu Pelaksanaan Manajemen Sekolah

Catatan Hasil Pengamatan	Analisis Hasil Pengamatan	Solusi / Tindaklanjut	Aktivitas Pendampingan
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah sudah melakukan jejaring pendidikan dengan berbagai pihak</li> <li>2. Sekolah sudah melakukan pembiasaan nilai-nilai utama karakter</li> <li>3. Sekolah sudah mengembangkan keunikan, kekhasan dan keunggulan sekolah (Branding)</li> <li>4. Sekolah sudah mengembangkan ekstrakurikuler yang beragam untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter</li> <li>5. Sekolah sudah mengembangkan norma, peraturan dan tradisi sekolah yang aman dan menyenangkan</li> <li>6. Dokumen sekolah telah tertata dengan baik berupa sof sopy hard copy</li> </ol>	<p><b>Hal-hal yang sudah baik :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah sudah menjalin kerjasama dengan kepolisian, kesehatan, instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan swasta</li> <li>2. Sekolah sudah melakukan kegiatan pembiasaan nilai-nilai karakter</li> <li>3. Sekolah sudah memiliki keunikan, kekhasan dan keunggulan dalam bidang seni dan olahraga</li> <li>4. Sekolah sudah mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter</li> <li>5. Sekolah sudah memiliki pedoman pengelolaan sekolah yang lengkap</li> <li>6. Dokumen sekolah telah tertata dengan baik berupa sof sopy hard copy</li> </ol>	<p><b>Pengembangan:</b></p> <p>Hal-hal yang sudah baik agar terus ditingkatkan dan di kembangkan</p> <p><b>Perbaikan :</b></p> <p>Kepala sekolah lebih meningkatkan disiplin dan melakukan pendekatan kepada guru</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi</li> <li>2. Konsultasi</li> </ol>



7. Kehadiran guru pada saat upacara masih rendah	<b>Hal yang belum baik :</b> Kehadiran guru pada saat upacara bendera masih rendah		
--	---	--	--

**Supervisi Penjaminan Mutu Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

<b>Catatan Hasil Pengamatan</b>	<b>Analisis Hasil Pengamatan</b>	<b>Solusi/Tindak Lanjut</b>	<b>Aktifitas Pendampingan</b>
<b>Aktifitas guru pada saat membuka pembelajaran;</b> 1. Mengajak siswa berdo'a 2. Mengabsen Siswa 3. Melaksanakan tindak lanjut dari tugas sebelumnya. 4. Melakukan Apersepsi 5. Menyampaikan KD yang akan dipelajari 6. Membagi Kelompok Menjadi 5 Kelompok	<b>Hal yang Baik;</b> 1. Mengajak siswa berdo'a 2. Mengabsen Siswa 3. Melaksanakan tindak lanjut dari tugas sebelumnya. 4. Menyampaikan KD yang akan dipelajari 5. Membagi Kelompok Menjadi 5 Kelompok  <b>Hal yang Kurang Baik;</b> Melakukan Apersepsi	<b>Pengembangan;</b> Intensifkan pertemuan di MGMP  <b>Perbaikan;</b> Melakukan Apersepsi Perlu perbaikan yaitu dengan membimbing dan menjelaskan guru tentang pentingnya dilakukan apersepsi diawal proses pembelajaran	Dengan cara Diskusi dan konsultasi  Memberikan penjelasan, pemahaman dan contoh Apersepsi kepada guru untuk dilakukan pada setiap kegiatan pendahuluan dalam proses pembelajaran.
<b>Sumber Belajar</b> 1. Buku Matematika siswa dalam bentuk fotokofyan 2. Guru Matematika sebagai Narasumber	<b>Hal yang Baik;</b> Guru Matematika sebagai Narasumber  <b>Hal yang Kurang Baik;</b> Buku Matematika siswa dalam bentuk Fotocofy	<b>Pengembangan;</b> Guru Matematika terus mempersiapkan diri sebagai narasumber  <b>Perbaikan;</b> Buku Matematiak yaitu buku siswa hendaknya dalam bentuk paket .	Kepala Sekolah hendaknya mengggarkan pada dana sekolah untuk lebih lancarnya proses belajar mengajar.
<b>Kegiatan Guru Pada saat Pembelajaran</b> 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengajak siswa berdo'a b. Mengabsen	<b>Hal yang Baik;</b> 1. Kegiatan Pendahuluan a. Mengajak siswa berdo'a b. Mengabsen Siswa c. Melaksanakan tindak lanjut dari	<b>Pengembangan;</b> Intensifkan pertemuan di MGMP  <b>Perbaikan;</b> 1.Memberikan	1.Memberikan penjelasan dan bimbingan kepada guru tentang pentingnya Melakukan



<p>Siswa</p> <p>c. Melaksanakan tindak lanjut dari tugas sebelumnya.</p> <p>d. Melakukan Apersepsi</p> <p>e. Menyampaikan KD yang akan dipelajari</p> <p>f. Membagi Kelompok Menjadi 5 Kelompok</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Membagi LKS kepada masing-masing kelompok</p> <p>b. Menjelaskan langkah-langkan kerja LKS didalam diskusi kelompok</p> <p>c. Membimbing siswa didalam diskusi delompok</p> <p>d. Mengatur jalannya Presentasi hasil kerja kelompok secara bergiliran</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan secara bersama-sama antar guru dengan siswa</p> <p>b. Membuat Refleksi terhadap materi</p>	<p>tugas sebelumnya.</p> <p>d. Menyampaikan KD yang akan dipelajari</p> <p>e. Membagi Kelompok Menjadi 5 Kelompok</p> <p>2. Kegiatan Inti</p> <p>a. Membagi LKS kepada masing-masing kelompok</p> <p>b. Menjelaskan langkah-langkan kerja LKS didalam diskusi kelompok</p> <p>c. Membimbing siswa didalam diskusi delompok</p> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <p>a. Membuat kesimpulan secara bersama-sama antar guru dengan siswa</p> <p>b. Membuat Refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c. Memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</p> <p>d. Memberikan tindak lanjut berupa PR.</p>	<p>penjelasan dan bimbingan kepada guru tentang pentingnya Melakukan Apersepsi dipendahuluan proses pembelajaran 2.Dengan diskusi dan informasi dan memberikan contoh kepada guru didalam Memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</p>	<p>Apersepsi dipendahuluan proses pembelajaran</p> <p>2.Dengan diskusi dan informasi dan memberikan contoh kepada guru didalam Memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</p>
---	---	--	---





<p>pembelajaran yang sudah dilaksanakan</p> <p>c. Memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</p> <p>d. Memberikan tindak lanjut berupa PR.</p>			
<p><b>Aktifitas penutupan Pembelajaran</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan secara bersama-sama antar guru dengan siswa</li> <li>Membuat Refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan</li> <li>Memberikan penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</li> <li>Memberikan tindak lanjut berupa PR.</li> </ol>	<p><b>Hal yang Baik;</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan secara bersama-sama antar guru dengan siswa</li> <li>Membuat Refleksi terhadap materi pembelajaran yang sudah dilaksanakan</li> <li>Memberikan tindak lanjut berupa PR. Memberikan</li> </ol> <p><b>Hal yang Kurang Baik;</b>          Penilaian terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang dibuat pada RPP.</p>	<p><b>Pengembangan;</b></p> <p>a. siswa dilatih terus untuk membuat kesimpulan dan refleksi</p> <p>b..Memberikan tindak lanjut berupa PR. Dibiasakan siswa bekerja dirumah</p> <p><b>Perbaikan;</b>          Untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan indicator pencapaian kompetensi guru hendaknya melakukan penilaian diakhir pembelajaran.</p>	<p>Melalui diskusi informasi Disarankan dan bimbing guru untuk membuat soal dan melakukan penilaian diakhir pembelajaran guna untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan indicator.</p>

**Supervisi Dampak Penjaminan Mutu Pada Peningkatan Kompetensi Lulusan**

Catatan Hasil Pengamatan	Analisis Hasil Pengamatan	Solusi/ Tindak Lanjut	Aktivitas Pendampingan
--------------------------	---------------------------	-----------------------	------------------------



<p><b>Kompetensi Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa setiap 30 menit sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan tadarus (muslim) dan baca kitab (non muslim).</li> <li>Siswa ada yang piket jam 06.15 Wita untuk menyambut kedatangan temannya</li> <li>Siswa belum memiliki pojok baca kelas yang ada di kelas masing-masing,</li> <li>Siswa jarang mengunjungi perpustakaan</li> <li>Siswa kurang peduli terhadap lingkungan sekolah</li> <li>Siswa belum terbentuk budaya membaca</li> </ol>	<p><b>Hal yang sudah baik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa setiap 30 menit sebelum pelajaran dimulai dilaksanakan tadarus (muslim) dan baca kitab (non muslim).</li> <li>Siswa ada yang piket jam 06.15 Wita untuk menyambut kedatangan temannya</li> </ol> <p><b>Hal yang belum baik:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa belum memiliki pojok baca kelas yang ada di kelas masing-masing,</li> <li>Siswa jarang mengunjungi perpustakaan</li> <li>Siswa kurang peduli terhadap lingkungan sekolah</li> <li>Siswa belum terbentuk budaya membaca</li> </ol>	<p><b>Pengembangan:</b>        Sikap siswa yang sudah baik diharapkan untuk ditingkatkan dan dikembangkan</p> <p><b>Perbaikan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dibuat pojok baca dikelas.</li> <li>Memberdayakan perpustakaan sekolah</li> <li>Dibuatkan slogan yang menyangkut ttg kebersihan</li> <li>Guru memperbanyak tugas membaca bagi siswa</li> </ol>	<p><b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan:</b>        Melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi untuk pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa</p> <p><b>Kendala:</b>        Sekolah kesulitan dalam penganggaran biaya.</p>
<p><b>Kompetensi Keterampilan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa sudah mampu membaca al-qur'an</li> <li>Siswa belum bisa membuat tulisan di mading sekolah</li> </ol>	<p><b>Hal yang sudah baik;</b>        Siswa sudah mampu membaca al-qur'an</p> <p><b>Hal yang belum baik;</b>        Siswa belum ada membuat tulisan di madding sekolah</p>	<p><b>Pengembangan :</b>        Kemampuan membaca alqur'an dapat ditingkatkan ke hafalan</p> <p><b>Perbaikan :</b>        Siswa didorong untuk membuat tulisan untuk madding sesuai kemampuan</p>	<p><b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan:</b>        Melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi untuk pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa</p>
<p><b>Kompetensi Pengetahuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa sudah mampu</li> </ol>	<p><b>Hal yang sudah baik</b>        Siswa sudah mampu menyusun laporan dan menulis KTI</p>	<p><b>Pengembangan :</b>        Tingkatkan kemampuan siswa dalam menyusun</p>	<p><b>Solusi dan pendampingan yang dilakukan:</b>        Melakukan kegiatan</p>



menyusun laporan dan menulis KTI	<b>Hal yang belum baik;</b> Siswa Belum mampu meraih prestasi akademik (olimpiade)	laporan dan menulis KTI	diskusi dan konsultasi untuk pengembangan sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa
2. Siswa Belum mampu meraih prestasi akademik (olimpiade)		<b>Perbaikan :</b> Membuat program pembinaan dan mecarikan guru/dosen pembimbing	

### Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini antara lain adalah; (1) Pemahaman tentang Standar Mutu di SMKN 1 Pujut sudah baik ditandai dengan hasil raport mutu sudah menuju SNP 4 dengan nilai capaian 5,74; (2) Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di SMKN 1 Pujut sudah terlaksana dengan baik mulai dari pemetaan mutu, perencanaan rogram, pelaksanaan, dan evaluasi; (3) Implementasi K13 di SMKN 1 Pujut sudah sesuai dengan ketentuan; (4) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SMKN 1 Pujut sudah berjalan dengan baik ditandai dengan hasil raport PPK mencapai 6.48 menuju SNP 4.; (5) Gerakan literasi sekolah (GLS) di SMKN 1 Pujut sudah mencapai SNP dengan nilai 6.69; dan (6) Pelaksanaan UKS di SMKN 1 Pujut mencapai 5.8 menuju SNP 4.

### Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah; agar sekolah dapat menjaga dan terus meningkatkan mutu yang telah dicapai sehingga dapat dijadikan contoh atau *best practice* bagi sekolah lainnya.

### Daftar Pustaka

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Pengumpulan Data Peta Mutu Satuan Pendidikan*.
- Kementria Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Indikator Mutu dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017) *Petunjuk Teknis Pengembangan Peta Mutu*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Perangkat Instrumen Pemetaan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah Tingkat Sekolah Mengah Atas*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2019). *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Mutu Pendidikan*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). *Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Baca Tulis*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Modul Pelatihan Penguatan Pendidikan Karakter bagi Pengawas*.



- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan. (2018). *Modul Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Jenjang SMA/SMK*.
- Prayoga, S. (2020). Pendampingan Implementasi SPMI di Sekolah Model dan Sekolah Imbas SMA Kota Mataram 2019. *Jurnal Paedagogy*, 7(1), 25-34. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i1.2512>
- Purnamaraya, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 45 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 49-58. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2531>
- Rusdi, T. (2020). Upaya Peningkatan Mutu Guru Melalui Pembimbingan Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas di MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 216-225. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2731>
- Rusmiarsi, R. (2017). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 40 Ampenan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i2.680>
- Suginam, A. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik di SD Negeri 4 Mataram. *Jurnal Paedagogy*, 6(2), 41-48. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2530>
- Supatni, P. (2017). Mengefektifkan Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Kelas dalam Proses Pembelajaran di SDN 36 Ampenan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i1.473>
- Yuniati, S., & Prayoga, S. (2019). Pengaruh Manajemen Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 5(2), 133-140. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1811>